

Volume 7, Nomor 1, Juni 2014

ISSN 2085-7268

II.9

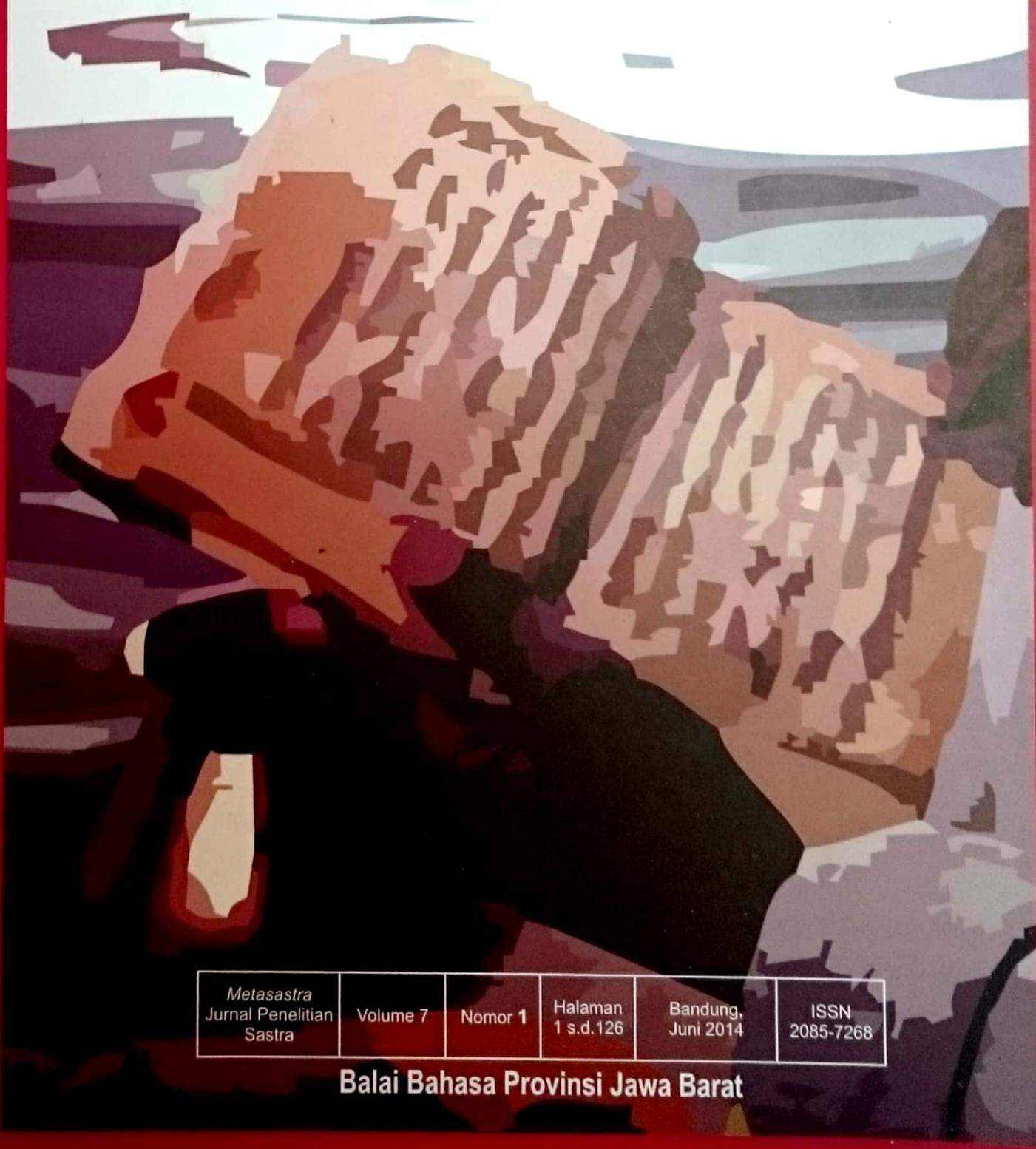
C.1.c.4.9

METASASTRA

JURNAL PENELITIAN SASTRA

Terakreditasi

Nomor: 594/AUI/P2MI-LP/06/2013



Metasstra
Jurnal Penelitian
Sastraa

Volume 7

Nomor 1

Halaman
1 s.d.126

Bandung,
Juni 2014

ISSN
2085-7268

Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat

C.I.e.4.5

Volume 7, Nomor 1, Juni 2014

ISSN 2085-7268

METASAstra

JURNAL PENELITIAN SASTRA

Terakreditasi

Nomor : 594/AUI/P2MI-LP/06/2013

Metasastra Jurnal Penelitian Sastraa	Volume 7	Nomor 1	Halaman 1 s.d. 126	Bandung, Juni 2014	ISSN 2085-7268
--	----------	---------	-----------------------	-----------------------	-------------------

BALAI BAHASA PROVINSI JAWA BARAT

Volume 7, Nomor 1, Juni 2014

ISSN 2085-7268

METASA STRA

JURNAL PENELITIAN SASTRA

METASA STRA adalah jurnal penelitian sastra yang berisi berbagai laporan hasil penelitian, studi kepustakaan, dan tulisan ilmiah dalam bidang sastra. Terbit secara teratur dua kali setahun pada Juni dan Desember.

Penanggung Jawab
Muh. Abdul Khak, M.Hum.

Redaksi
Dra. Yeni Mulyani S., M.Hum.
Yusup Irawan, M.Hum.

Penyunting Ahli
Dr. Mu'jizah (Filologi, Badan Bahasa, Jakarta)
Dr. Dedi Koswara (Sastra Daerah, Universitas Pendidikan Indonesia)

Penyunting Pelaksana
Asep Rahmat Hidayat, S.S., M.Hum. (Filologi, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat)
Ade Mulyanah, M.Hum. (Linguis Bahasa Inggris, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat)
Nandang Rudi P., S. Pd. (Pend. Bahasa dan Sastra, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat)
Nia Kurnia M.Hum. (Sastra Kontemporer, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat)

Mitra Bestari
Prof. Dr. Iskandarwassid (Sastra Daerah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung)
Prof. Dr. Ayu Sutarto (Sastra Lisan, Universitas Jember, Jember)
Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D. (Gender dan Feminisme Sastra, Universitas Padjadjaran)
Tommy Christomy S.S.A., S.S., Grad.Dip., M.A., Ph.D. (Filologi/Semiotika, Universitas Indonesia)
Dr. Safrina Noorman (Sastra Inggris, Universitas Pendidikan Indonesia)
Prof. Dr. Henry Chambert-Loir (Filologi, Sastra Lisan, EFEO, Perancis)

Pengatak
Irani Hoeronis, M.T. (Informatika, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat)

Alamat Redaksi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
Jalan Sumbawa Nomor 11 Bandung 40113
Telepon: (022) 4205468; Faksimile: (022) 4218743
Pos-el: metasastra@balaibahasabandung.web.id

Dicetak oleh

(*Isi di luar tanggung jawab percetakan*)

PENGANTAR

Kami mengucapkan syukur ke Hadirat Ilahi Rabbi bahwa pada tahun 2014 dapat menerbitkan Jurnal *Metasastra* Volume 7, Nomor 1, Juni 2014. Jurnal nomor 1, edisi Juni 2014 ini menampilkan sepuluh artikel dan satu resensi buku. Berbagai objek kajian dan pendekatan yang diterapkan dalam sepuluh artikel cukup mewarnai nomor ini.

Naskah selalu menjadi objek kajian yang menarik. Selain menyimpan kearifan lokal, naskah juga menyampaikan berbagai hal. Besse Darmawati dalam artikel berjudul "Kearifan Sistem Pemerintahan Puang Rimaggalatung" berhasil menggali kearifan lokal masyarakat Bugis dari *lontarak* Bugis, sedangkan Mu'jizah melalui surat-surat Raja Tanette dari Sulawesi Selatan mengungkapkan masalah perbudakan pada abad ke-18, dan Yeni Mastuti melalui analisis intertekstual menemukan bahwa naskah *Gelumpai* dari Palembang penulisannya terinspirasi oleh naskah barzanji.

Wacana gender dan feminism dalam sastra Indonesia modern juga tidak kalah menarik. Gender dan feminism dalam budaya patriarki menjadi isu seksi yang senantiasa diangkat dalam topik penelitian, seperti yang ditampilkan oleh Myrna, Ery Agus, dan Ferry Fauzi. Myrna melalui kajian feminism terhadap *The Holy Woman* menyimpulkan bahwa citra perempuan ideal dalam budaya patriarki adalah perempuan sebagai istri harus memberikan kebahagiaan dan ketentraman untuk keluarga dan perempuan hanya sebagai objek seks. Lalu, Ferry Fauzi yang menganalisis novel *Para Penebus Dosa* karya Montinggo Busye menggambarkan bahwa perempuan banyak melakukan penyimpangan seksualitas dibandingkan laki-laki, dan Ery Agus Kurnianto melalui cerpen "Misteri Polaroid", "Perempuan Tanpa Ibu Jari", dan "Darah" dalam *Sihir Perempuan* karya Intan Paramaditha menafsirkan bahwa representasi tubuh dan kecantikan perempuan tidak menjamin terjadinya suatu kekuasaan atas laki-laki bahkan sesungguhnya dalam budaya patriarki perempuan tidak memiliki kekuasaan atas dirinya. Cantik dan tidak cantik akhirnya membuat perempuan menjadi liyan.

Hal lain yang menjadi objek kajian dalam jurnal nomor ini tentang sastra Indonesia modern yang mengandung warna lokal Sunda yang diwakili zaman kolonial dan kontemporer ditulis oleh Lina, tentang penyimpangan film adaptasi *Snow White* versi Disney dan non-Disney ditulis oleh Rina, tentang novel *Mencari Angin* dan *Kremil* karya Suparto Brata ditulis oleh Yulitin, dan tentang tragedi dalam cerpen-cerpen karya Martin Aleida ditulis oleh Dadan.

Bagi pembaca yang ingin mengetahui novel *Pacar Merah* karya Matu Mona yang dicetak ulang kembali, sebelum membaca novelnya secara utuh terlebih dahulu mengetahui resensinya yang ditulis oleh Yeni Mulyani Supriatin dalam bagian resensi buku.

Akhir kata, redaksi mengucapkan selamat membaca Jurnal *Metasastra* volume 7 nomor satu, edisi Juni 2014.

Redaksi *Metasastra*

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi *Metasastra* mengucapkan terima kasih kepada para mitra bestari yang telah me-review artikel-artikel yang diterbitkan dalam *Metasastra* Volume 7 Nomor 1, bulan Juni 2014. Para mitra bestari tersebut, yaitu

Prof. Dr. Iskandarwassid
Pakar Sastra Daerah
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Prof. Dr. Ayu Sutarto
Pakar Tradisi Lisan
Universitas Jember, Jember

Tommy Christomy S.S.A., S.S., Grad.Dip., M.A., Ph.D.
Pakar Sastra Modern
Universitas Indonesia, Jakarta

Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D.
Pakar Sastra Modern
Universitas Pajajaran, Bandung

Dr. Safrina Noorman
Pakar Sastra Inggris
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Prof. Dr. Henry Chambert-Loir
Filologi, Sastra Lisan
EFEO, Perancis

Bandung, Juni 2014
Redaksi *Metasastra*

METASAstra

JURNAL PENELITIAN SASTRA

DAFTAR ISI

Kearifan Sistem Pemerintahan Puang Rimaggalatung dalam <i>Lontarak Bugis</i> (<i>The Wisdom of Government System of Puang Rimaggalatung in "Lontarak Bugis"</i>) Besse Darmawati	1 – 12
Tragedi dalam Lima Cerpen Karya Martin Aleida (<i>Tragedy in Martin Aleida's Five Short Stories</i>) Dadan Suwarna dan Aquarini Priyatna	13 – 22
Representasi Tubuh dan Kecantikan dalam Tiga Cerpen Intan Paramaditha: sebagai Sebuah Tatanan Simbolik dalam Dunia Perempuan (<i>Representation Of Body and Beauty in Short Stories Written by Intan Paramaditha: as a Symbolic Order in Women World</i>) Ery Agus Kurnianto	23 – 34
Transgresi Seksual dalam Novel <i>Para Penebus Dosa</i> Karya Motinggo Busye (<i>Sexual Transgression in Motinggo Busye's "Para Penebus Dosa"</i>) Ferry Fauzi Hermawan dan Safrina Noorman	35 – 46
Identitas Kesundaan Sastra Indonesia: Zaman Kolonial dan Kontemporer (<i>The Sundanese Identity in Indonesian Literature: Colonial and Contemporary Period</i>) Lina Meilinawati Rahayu	47 – 62
Menyingkap Sejarah Perbudakan dalam Manuskrip Indonesia: Surat Raja Tanette (<i>Uncovering History of Slavery in Indonesian Manuscript: King Tanette's Letters</i>) Mu'jizah	63 – 72
Citra Perempuan dalam Novel <i>The Holy Woman</i> : Satu Kajian Feminis (<i>The Image of Woman in "The Holy Woman": A Feminism Study</i>) R. Myrna Nur Sakinah	73 – 84
Distorsi dalam Film Adaptasi "Snow White" Versi Disney dan Nondisney Terhadap Karya Grimm Bersaudara	

(<i>The Distortion in Disney's and Non-Disney's Film Adaptation on the Grimm Brothers' Little Snow White</i>)	
Rina Saraswati	85 – 96
Profil Nabi Muhammad dalam Naskah <i>Gelumpai</i> dan <i>Barzanji</i> (<i>The Profile of Prophet Muhammad in The Gelumpai and Barzanjis Manuscript</i>)	
Yeni Mastuti	97 – 108
Pengaruh Cerita Detektif Tradisional Barat Terhadap Novel Indonesia <i>Mencari Sarang Angin</i> dan <i>Kremil</i> Karya Suparto Brata (<i>The Influence of West Traditional Detective Stories on Indonesian Novel: Suparto Brata's "Mencari Sarang Angin and Kremil"</i>)	
Yulitin Sungkowati	109 – 122
"Pacar Merah, Pahlawan yang Termarjinalkan" Yeni Mulyani Supriatin	123 – 126

TRAGEDI DALAM LIMA CERPEN KARYA MARTIN ALEIDA

Tragedy in Martin Aleida's Five Short Stories

Dadan Suwarna dan Aquarini Priyatna

Program Pascasarjana Sastra Kontemporer, Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Padjadjaran, Jalan Raya Bandung – Sumedang km 21, Jatinangor 45363,
Telepon: 081322022873, Pos-el: dadansuwarna@gmail.com

Naskah masuk: 22 Juli 2013, disetujui: 17 Februari 2014, revisi akhir: 18 Mei 2014

Abstrak: Tulisan ini memaparkan teks tragedi sebagai peristiwa atau keadaan yang dialami tokoh cerita dengan menggunakan pendekatan semiotik guna menjelaskan peristiwa tanda, simbol, serta interpretasi yang menjadi acuan peristiwa kemanusiaan. Tanda, simbol, dan segala ekspresi kebahasaan di dalamnya dipakai sebagai cara teks tragedi dijelaskan. Semiotik Eco merupakan model kajian yang menyeluruh karena mengaitkan bahasa, interpretasi maknawi, serta latar belakang yang mengaitkannya dalam kelima cerpen yang dianalisis. Tragedi yang penulis temukan, antara lain (1) tragedi sebagai keadaan, (2) sebagai akibat perbuatan, dan (3) sebagai pilihan sikap. Landasan yang paling kuat atas terjadinya tragedi adalah perbedaan pandangan keyakinan atau ideologi politik yang tidak menguntungkan pihak-pihak yang dikuasainya itu sebagai dampak psikologis dan sosial yang diterimanya.

Kata kunci: tragedi, Martin Aleida, semiotik, Umberto Eco

Abstract: The paper attempts to study a tragedy text either as the event or as the situation experienced by characters. The research applies semiotic approach. The approach is used to explain events in form of sign, symbol and, interpretation referring to humanity's. The sign, the symbol, and most language expressions are applied to interpret the tragedy text. Eco semiotic is a model of comprehensive study by connecting language, meaning interpretation, and background existing in the five short stories. From the analysis, the writer concludes three types of tragedy, namely: (1) the tragedy as situation, (2) the tragedy as the result of act, (3)and the tragedy as behavioral choice. The strong background creating the tragedy is different perception on belief or disadvantageous political ideology for those who were controlled as the psychological and social effects they should take.

Key words: tragedy, Martin Aleida, semiotics, Umberto Eco

1. Pendahuluan

Selain kritik sosial, kekuatan ekspresif lain yang dimiliki Martin Aleida adalah cara menyampaikan pesan kemanusiaan dalam cerpen-cerpennya, terutama tragedi kemanusiaan yang narator alami. Benturan

sikap, keyakinan, bahkan politik yang berbeda antarmanusia adalah potret keadaan yang tidak menguntungkan pihak-pihak manusia lain, apalagi ketika kekuasaan kemudian digunakan sebagai alat kepentingan satu pihak.